DAFTAR SINGKATAN

ICEM	*Intergovernmental Committee for European Migration*
ICM	*Intergovernmental Committee for Migration*
IDP	*Internally Displaced People*
IGO	*Inter-Government Organization*
IOM	*International Organization for Migration*
MCOF	*Migration Crisis Operational Framework*
PICMME	*Provisional Intergovernmental Committee for the Movement of Migrants from Europe*
RCA	*Regional Cooperration Agreement*
RMIM	*Reinforcing Management of Irregular Migrants*
RSD	*Refugee Status Determination*
Rudenim	Rumah Detensi Imigrasi
UAM	*Unaccompanied Minors*
UNHCR	*United Nation High Commision for Refugee*

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Populasi Pengungsi Berdasarkan UNHCR Area 8

Tabel 1.2 Jumlah Deteni Pada Rumah Detensi di Seluruh Indonesia dan Pada Ruang Subdetensi dan Deportasi Dirjenim serta yang berada di Luar Rumah Detensi Pada Januari-Desember 2012 10

Tabel 2.1 Jumlah Pencari Suaka di Indonesia 33

Tabel 2.2 Distribusi Migran Internasional Berdasarkan Asal dan Tujuan Tahun 2013 37

Tabel 2.3 Struktur Kantor IOM 51

Tabel 3.1 Lembaga-lembaga Partner IOM 74

Tabel 3.2 Hasil Kegiatan IOM 76

Tabel 3.3 Hasil Pelatihan dan Program Kerjasama 78

Tabel 3.4 Data Migran di Indonesia Menurut UNHCR 87

Tabel 4.1 Fasilitas Akomodasi Bagi Para Migran Di Indonesia 99

Tabel 4.2 Nama-nama Pengungsi Anak Tanpa Pendamping di Ambarbinangun Yogyakarta 105

Tabel 4.3 Data Kenakalan UAM 107

Tabel 4.4 Jumlah Pengungsi di Yogyakarta tahun 2016 112

Tabel 4.5 Nama-nama Pengungsi Di Asrama Haji Transit Yogyakarta Januari 2016 113

Tabel 4.5 Riwayat Pelayanan Kesehatan Pengungsi Anak Tanpa Pendamping Ambarbinangun 119

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Sesi Diskusi Lokakarya di Yogyakarta 7-8 September 2015..... 65

Gambar 3.2 Kunjungan Lokakarya di Pantai Samas 67

Gambar 3.3 Lokakarya Nasional IOM..... 69

Gambar 3.5 Kunjungan IOM Indonesia dalam Monitoring *Community House* Ambarbinangun..... 82

Gambar 4.1 Shelter/ *Community House* untuk Pengungsi Anak Tanpa Pendamping (Unaccompanied Minors/UAM) 102

Gambar 4.2 Kegiatan Belajar Non Formal UAM 104

Gambar 4.3 Bentuk Coretan Vandalisme Yang dibuat Anak-anak Pengungsi Tanpa Pendamping di Ambarbinangun 108

Gambar 4.4 Bentuk Perusakan Fasilitas Ambarbinangun 108

Gambar 4.5 Proses Pemindahan Barang Unaccompanied Minor (UAM) Paska Pengusiran Warga oleh Petugas Dinas Sosial Yogyakarta di Disnaker Transit Sleman 110

Gambar 4.6 Pendidikan dan Konseling melalui Kegiatan Rekreasi di Pantai Nglambor Gunung Kidul Yogyakarta 120

Gambar 4.7 Fasilitas Pendidikan bagi UAM belajar Berkebun..... 122

Gambar 4.8 Kelas UAM di Ambarbinangun 123

Peta 1.1 Peta Alur Pengungsi Menuju Australia..... 4

Peta 4.1 Distribusi Fasilitas Akomodasi IOM 98

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 2.1 Alur Koordinasi *International Organization for Migration* (IOM). 56

Diagram 3.1 Pola Capacity Building IOM..... 71

Diagram 4.1 Pola Manajemen Krisis MCOF dalam Lensa Migrasi 96

Diagram 4.2 Piramida Penanganan Pengungsi di Akomodasi IOM dan Instansi Pemerintah 100

Diagram 4.3 Alur Penanganan Pelayanan Kesehatan UAM Ambarbinangun 117

Diagram 4.4 Alur Penanganan Pelayanan Kesehatan Pengungsi Asrama Haji Transit..... 118

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 IOM Organization Structure

Lampiran 2 IOM Regional Geographical Cover

Lampiran 3 Daftar Kantor IOM di Indonesia

Lampiran 4 Surat Ijin Penelitian/Riset PEMDA DIY

Lampiran 5 Daftar Donor IOM

INTISARI

International Organization for Migration (IOM) merupakan organisasi internasional yang memiliki peran penting dalam penanganan pengungsi asing selain UNHCR. Ratusan kantor yang tersebar di seluruh dunia menguatkan IOM sebagai organisasi internasional yang selalu berusaha mencapai tujuannya yaitu menciptakan migran tertib dan manusiawi. Globalisasi yang mendorong perpindahan penduduk dunia menyebabkan peran IOM semakin dibutuhkan. Melalui observasi langsung dan intervie dengan para pihak terkait, karya ini mendeskripsikan IOM sebagai aktor yang independen di tengah kerjasamanya bersama elemen-elemen lain baik pemerintah maupun non pemerintah dalam penanganan pengungsi asing di Daerah Istimewa Yogyakarta. Dimana Yogyakarta bukan merupakan lalu lintas utama para migran illegal baik pengungsi maupun pencari suaka. Melalui program RMIM dan RCA, IOM menguatkan kerjasama antar institusi pemerintah di Daerah Istimewa Yogyakarta dalam penanganan pengungsi asing.

Kata kunci: IOM, pengungsi asing, organisasi internasional.

DAFTAR ISI

Halaman Judul i

Halaman Persetujuan ii

Halaman Pengesahan iii

Halaman Pernyataan iv

Kata Pengantar v

Daftar Singkatan vi

Daftar Tabel vii

Daftar Gambar ix

Daftar Diagram x

Daftar Lampiran xi

Lembar Persembahan xii

Abstract xiv

Daftar Isi xv

BAB I PENDAHULUAN

A. Alasan Pemilihan Judul 1

B. Latar Belakang Masalah 3

C. Rumusan Masalah 14

D. Kerangka Pemikiran 14

E. Argumen Pokok 23

F. Metode Penelitian 22

G. Tujuan dan Manfaat Penelitian 24

H. Batasan Penelitian 25

I. Sistematika Penulisan 25

BAB II PERMASALAHAN PENGUNGSI DAN GAMBARAN UMUM IOM

A. Definisi Pengungsi 27

B. Permasalahan Pengungsi 31

C. Gambaran Umum IOM 44

BAB III PERAN IOM YOGYAKARTA DALAM PENANGANAN PENGUNGSI ASING DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA MELALUI RMIM

A. Program RMIM di Yogyakarta 59

B. Lokakarya IOM 63

C. *Capacity Building* IOM 70

D. Monitoring dan Evaluasi Kerja 81

BAB IV PERAN IOM YOGYAKARTA DALAM PENANGANAN PENGUNGSI ASING DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA MELALUI RCA

A. RCA di Yogyakarta 91

B. Akomodasi Non Detensi 93

B.1 Ambarbinangun Community House 101

B.2 Shelter Asrama Haji Transit Yogyakarta 111

C. Pelayanan Kesehatan dan Konseling 116

D. Fasilitas Pendidikan 121

E. Pembangunan Penampungan Pengungsi Baru 124

BAB V KESIMPULAN 127

Daftar Pustaka